

Analisis fundamental saham PT. Indosat Tbk. menggunakan metode free cash flow to equity (FCFE)

Muhammad Riza Pahlevi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96840&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penulisan karya akhir ini adalah untuk menentukan nilai intrinsik (intrinsic value) saham PT. Indosat Tbk yang merupakan perusahaan terbuka yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, dan Bursa Efek New York. PT. Indosat Tbk sendiri merupakan perusahaan jasa telekomunikasi yang telah cukup lama berkiprah di Indonesia dan memiliki pangsa pasar kedua terbesar setelah PT. Telkom Tbk.

Penentuan nilai intrinsik ini digunakan sebagai dasar untuk membandingkan nilai intrinsik perusahaan dengan harga sahamnya di pasar. Dalam pasar yang tidak sempurna, perbedaan nilai intrinsik dengan harga pasar sahamnya dimungkinkan terjadi.

Sebelum sampai pada nilai saham, beberapa analisis harus dilalui untuk mengetahui kondisi bisnis perusahaan. Analisis demikian disebut analisis fundamental. Analisis fundamental adalah proses penentuan nilai pasar wajar (fair market-value) atau nilai intrinsik suatu saham. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (current market value) untuk menentukan tindakan yang akan diambil: beli, jual, atau tahan.

Hasil analisis fundamental yang dilakukan terhadap PT. Indosat Tbk menunjukkan bahwa fundamental perusahaan cukup kuat karena berada pada industri yang profitable dan high growth yaitu industri telekomunikasi dengan kontributor utama adalah telepon seluler. Telepon seluler diyakini masih akan tumbuh pesat mengingat tingkat penetrasi di negara Indonesia yang masih rendah sehingga masih banyak peluang untuk berkembang.

Dari hasil perhitungan, nilai intrinsik per lembar saham PT Indosat Tbk adalah sebesar Rp. 4.107, sedangkan harga pasar pada penutupan tanggal 24 Maret 2006 adalah Rp, 4.950 per lembar saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga pasar saham PT Indosat Tbk diperdagangkan overvalued terhadap nilai intrinsiknya.

Dengan posisi harga pasar yang overvalued terhadap nilai intrinsiknya sedangkan PT Indosat Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar pada industri telekomunikasi yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat_ maka disarankan bagi para investor yang telah memiliki saham perusahaan untuk mengambil posisi hold (tahan) untuk mengantisipasi potensi keuntungan yang masih terbuka. Investor yang belum memiliki saham perusahaan dapat mengambil posisi short sell namun harus selalu siap melakukan cut-loss untuk menghindari gagal serah.

Guna menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan, PT, Indosat Tbk diharapkan tetap

konsisten dalam program pengelolaan biaya operasional agar pertumbuhan laba operasi bisa dipertahankan lebih tinggi dari pertumbuhan total revenue.

The purpose of this thesis is to determine the intrinsic value of PT. Indosat Stock, which is a publicly traded company listed in Jakarta Stock Exchange, Surabaya Stock Exchange, and New York Stock Exchange. PT. Indosat is a telecommunication service company in Indonesia and has the second biggest market share after PT. Telkom.

The intrinsic value can be used as a base to compare it with the stock price in the market. In an inefficient market, difference between intrinsic value and market value is common.

Before getting to the stock price, a couple of analyses must be performed to understand the company's business condition. Such analysis is called fundamental analysis. Fundamental analysis is a process to determine the fair market value or intrinsic value of a stock. This value can be compared with the current market value to find out which action should be taken: buy, sell, or hold.

The result of fundamental analysis on PT Indosat shows that the company's fundamental is fairly strong because of its profitable and high growth telecommunication industry. Revenues from cellular are assured to be the fastest growth since its low penetration in Indonesia so there are plenty of opportunities to grow.

From calculation results, the intrinsic value of PT Indosat is Rp. 4,107 for each share, while the market closing price at March 24, 2006 was Rp. 4,950 for each share. So the market price of PT Indosat was overvalued to its intrinsic value.

Even though it's traded overvalued, PT Indosat is known as one of the biggest companies in the fast-growing telecommunication industry, hence the investors who already have the stock should take a hold position to anticipate potential gain. For those who haven't have the stock should take a short sell position but they must be ready to cut-it-loss to provide the stock.

To increase the company value in the future, PT. Indosat should continue its active cost management program with consistency in order to maintain its operating income growth higher than its total revenue growth.